

# KATA MAJEMUK NOMINA BAHASA JEPANG DALAM *NIHON NO MUKASHI BANASHI*

Muhammad Hadil Mufty<sup>1)</sup>, Syahrial<sup>2)</sup>

Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [muhammadhadil.mufty@yahoo.com](mailto:muhammadhadil.mufty@yahoo.com)<sup>1)</sup>, [syahrial@bunghatta.ac.id](mailto:syahrial@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kata majemuk merupakan gabungan dari dua kata atau lebih sehingga membentuk makna baru. Dalam proses penggabungan kata terkadang bisa terjadi perubahan pada bidang morfofonemik. Hal ini dikarenakan adanya perubahan-perubahan pada fonem yang diakibatkan karena pertemuan morfem dengan morfem lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas kata majemuk yang mengalami perubahan pada bunyinya. Sumber data pada penelitian ini diambil dari website douwa-douyou.jp berupa kumpulan cerita rakyat Jepang. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan teknik simak. Metode analisis yang digunakan adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan data sebanyak 192 data, di antaranya sebanyak 25 data yang mengalami perubahan fonem dan sebanyak 166 data yang tidak mengalami perubahan fonem.

**Kata kunci :** *kata majemuk, morfofonemik, kata benda*

## PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini belajar bahasa asing menjadi salah satu hal yang sedang diminati oleh banyak orang, khususnya bahasa Jepang. Untuk memperlancar proses berbahasa maka perlu menguasai perbendaharaan kata. Pada bidang linguistik, kata dipelajari dalam kajian morfologi yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang asal bentuk kata dan proses pembentukan kata, salah satunya kata majemuk. Dalam proses penggabungan kata terkadang bisa terjadi perubahan pada bidang morfofonemik. Hal ini dikarenakan adanya perubahan-perubahan pada fonem yang diakibatkan karena pertemuan morfem dengan morfem lainnya. Menurut Suzuki (1975 : 80) perubahan fonem dalam bahasa Jepang, bisa terjadi karena pelepasan fonem, penyingkatan fonem, perubahan fonem, pergeseran fonem, penambahan fonem, dan peleburan fonem. Pada penelitian ini ditemukan perubahan fonem vokal dan perubahan fonem konsonan pada kata majemuk nomina yang sumber datanya diambil dari website douwa-douyou.jp.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan teknik simak. Metode analisis yang digunakan adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Sumber data pada penelitian ini

diambil dari website douwa-douyou.jp berupa kumpulan cerita rakyat Jepang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembentukan Kata Majemuk Nomina + Nomina Menjadi Nomina

そこには、米俵が六つ置いてありました。

*Soko ni wa, komedawara ga muttsu oite arimashita.*

Ada enam karung beras di sana. (NMB : *kasajizou*)

Pada data (1) ditemukan kata majemuk berunsur nomina, yaitu kata *komedawara* (米俵) yang merupakan gabungan dari morfem *kome* (米) 'beras' dan morfem *tawara* (俵) 'karung'. Dalam data (1) terjadinya proses perubahan bunyi dari *tawara* berubah menjadi *dawara* akibat dari perubahan konsonan (*shiin koutai*). Dimana nomina majemuk (*fukugou meishi*) mengalami proses perubahan fonem, yaitu dari fonem /t/ ke fonem /d/.

### Pembentukan Kata Majemuk Nomina + Verb Menjadi Nomina

おじいさんはかぐや姫を手離したくはありません

*Ojisan wa kaguyahime o te hanashitaku wa arimasen*  
Sang kakek tidak mau melepaskan Putri Kaguya.

(NMB : *kaguyahime*)

Pada data (2) ditemukan kata majemuk berunsur nomina, yaitu kata *tebanashi* (手放し) yang merupakan gabungan dari morfem *te* (手) 'tangan' dan morfem *hanashi* (放し) 'melepaskan'. Dalam data (2) terjadinya proses perubahan bunyi dari *hanashi* berubah menjadi *banashi* akibat dari perubahan konsonan (*shiin koutai*). Dimana nomina majemuk (*fukugou meishi*) mengalami proses perubahan fonem, yaitu dari fonem /h/ ke fonem /b/.

### Pembentukan Kata Majemuk Verb + Nomina Menjadi Nomina

おじいさんは、とても満足そうでした。

Ojisan wa, totemo manzoku-sōdeshita.

Kakek itu terlihat sangat bahagia.

(NMB : nezumi no sumou)

Pada data (3) ditemukan kata majemuk berunsur nomina, yaitu kata *manzoku* (満足) yang merupakan gabungan dari morfem *michiru* (満ちる) 'penuh' dan morfem *ashi* (足) 'kaki'. Dalam data (3) terjadinya proses perubahan bunyi dari *soku* berubah menjadi *zoku* akibat dari perubahan konsonan (*shiin koutai*). Dimana nomina majemuk (*fukugou meishi*) mengalami proses perubahan fonem, yaitu dari fonem /s/ ke fonem /z/.

### Pembentukan Kata Majemuk Adjective + Nomina Menjadi Nomina

ポン太がばけたのは、一つ目小僧です。

Ponta ga baketa no wa, hitotsumekozōdesu.

Ponta adalah anak pertama yang konyol. Ojisan wa, totemo manzoku-sōdeshita.

(NMB : shoujoujino tanukibayashi)

Pada data (4) ditemukan kata majemuk berunsur nomina, yaitu kata *kozou* (小僧) yang merupakan gabungan dari morfem *chiisai* (小さい) 'kecil' dan morfem *sou* (僧) 'pendeta/biarawan'. Dalam data (4) terjadi proses perubahan bunyi dari *sou* berubah menjadi *zou* akibat dari perubahan konsonan (*shiin koutai*). Dimana nomina majemuk (*fukugou meishi*) mengalami proses perubahan fonem, yaitu dari fonem /s/ ke fonem /z/.

### Pembentukan Kata Majemuk Nomina + Adjective Menjadi Nomina

....白い着物を着た一人の色白の女の人<sup>の</sup>がそこに立っていました。

....shiroi kimono o kita hitori no irojiro no on'anohito ga soko ni tatte imashita.

....dan seorang wanita berkulit putih dengan kimono putih berdiri di sana. (NMB : yukionna)

Pada data (5) ditemukan kata majemuk berunsur nomina, yaitu kata *irojiro* (色白) yang merupakan gabungan dari morfem *iro* (色) 'warna' dan morfem *shiroi* (白い) 'putih'. Dalam data (5) terjadinya proses perubahan bunyi dari *shiro* berubah menjadi *jiro* akibat dari perubahan konsonan (*shiin koutai*). Dimana nomina majemuk (*fukugou meishi*) mengalami proses perubahan fonem, yaitu dari fonem /sh/ ke fonem /j/.

### Pembentukan Kata Majemuk Verb+ Verb Menjadi Nomina

「お前の毎日の参拝には心打たれた。」

Omae no mainichi no sanpai ni wa kokoro uta reta.

"Saya sangat tersentuh dengan ibadah harian Anda."

(NMB : kikimimizukin)

Pada data (6) ditemukan kata majemuk berunsur nomina, yaitu kata *sanpai* (参拜) yang merupakan gabungan dari morfem *mairu* (参る) 'mengunjungi' dan morfem *ogamu* (拝む) 'posisi penghormatan ketika berdoa'. Dalam pembentukan nomina majemuk data (6) terjadinya proses perubahan bunyi dari *hai* berubah menjadi *pai* akibat dari perubahan konsonan (*shiin koutai*). Dimana nomina majemuk (*fukugou meishi*) mengalami proses perubahan fonem, yaitu dari fonem /h/ ke fonem /p/.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari 192 data ditemukan sebanyak 25 data yang mengalami perubahan fonem sedangkan sebanyak 166 data yang tidak mengalami perubahan fonem
2. Pola yang ditemukan pada perubahan fonem vokal adalah pada pola N+V sebanyak 1 data. Sedangkan pada perubahan fonem konsonan ditemukan pola N+N sebanyak 9 data, kemudian pola N+V sebanyak 5 data, lalu V+N sebanyak 6 data, selanjutnya Adj+N sebanyak 3 data, dan N+Adj sebanyak 1 data serta V+V sebanyak 1 data.
3. Pada perubahan fonem vokal ditemukan perubahan fonem dari i → o. Pada perubahan fonem konsonan ditemukan perubahan fonem dari k → g, h → b/p, t → d, s → z, sh → j.

## DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

E. I.H.A, Nindia Rini. 2018. *Kata Majemuk Verba Bahasa Jepang*. Jurnal. Universitas Diponegoro.

Pancawati, Ninit Rahawida. 2017. *Analisis Kontrastif Nomina Majemuk Bahasa Indonesia dan*

*Bahasa Jepang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rianti, Friska Nindi. 2017. *Proses Pembentukan Kata Majemuk dari Kanji Me*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.

Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* (edisi revisi).